

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi merupakan suatu usaha seseorang untuk memusatkan perhatiannya terhadap apa yang dilakukan. Konsentrasi berguna bagi seseorang dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan seseorang yang mampu berkonsentrasi akan mampu menyelesaikan semua tugas tersebut dengan baik dan dalam waktu yang telah ditentukan, itu dikarenakan orang yang bersangkutan tidak mudah teralihkannya perhatiannya dalam menyelesaikan tugas tersebut. Konsentrasi tidak hanya diperlukan ketika seseorang mengerjakan tugas saja, konsentrasi juga diperlukan untuk memahami instruksi. Instruksi yang diberikan akan dapat dipahami dan dilakukan bila seseorang berkonsentrasi terhadap instruksi tersebut.

Konsentrasi bukanlah hal yang sulit dilakukan bagi sebagian orang. Mereka akan dengan mudah berkonsentrasi terhadap apa yang dikerjakan dan dengan mudah memahami instruksi yang diberikan, tetapi konsentrasi akan menjadi sesuatu yang sulit dilakukan bila orang yang bersangkutan mengalami hambatan dalam konsentrasi.

Pada beberapa anak, mereka mengalami kesulitan dalam hal konsentrasi. Kesulitan konsentrasi ini menyebabkan anak akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Anak yang mengalami kesulitan berkonsentrasi akan mudah teralihkannya perhatiannya dan akan mengalami kesulitan dalam memahami instruksi sehingga seringkali anak akan mudah gagal dalam menyelesaikan tugas akademik dan tugas lainnya baik di rumah ataupun di tempat lain di lingkungan anak. Salah satu anak yang memiliki kecenderungan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi adalah anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).

Anak ADHD merupakan anak hiperaktif yang memiliki kesulitan dalam berkonsentrasi dan masalah-masalah lain dalam perkembangan. Menurut Kewley dan Latham (2010, hlm. 3) menyatakan bahwa:

Nur Aliyyah, 2014

Penggunaan Permainan Edukatif-Puzzle Gambar untuk Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak Adhd Di Splb-C Yplb Cipaganti
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ADHD tidak disebabkan oleh kekurangan keterampilan atau pengetahuan, tetapi merupakan masalah dalam mempertahankan perhatian, upaya, dan motivasi serta tingkah laku menahan diri dalam sikap yang konsisten sepanjang waktu.

Masalah yang sangat fatal pada anak ADHD adalah mempertahankan konsentrasi mereka dalam jangka waktu yang lama, sehingga seringkali anak ADHD mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Gangguan konsentrasi ini juga dapat berpengaruh terhadap aspek perkembangan anak yang lain. Martin, G (2008, hlm. 17) mengemukakan bahwa “anak-anak dengan gangguan perhatian yang tidak diobati, bisa mengalami masalah-masalah sosial yang serius.”

Anak ADHD yang memiliki gangguan dalam konsentrasi seringkali mereka di tolak oleh lingkungan karena sifat mereka yang sulit berkonsentrasi terhadap apa yang mereka kerjakan. Anak ADHD seringkali di anggap mengganggu anak yang lainnya sehingga mereka mendapat penolakan dari lingkungan sekitar yang tidak mendukung.

Pembelajaran akademik di sekolah, anak ADHD kebanyakan tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka cenderung tidak mampu mengikuti proses pembelajaran di kelas secara bersamaan dengan anak lainnya. anak ADHD cenderung tidak dapat mengikuti pembelajaran pada sekolah umum sehingga alternatif lain agar anak tetap mendapatkan pelayanan pendidikan adalah dengan memasukkannya ke sekolah luar biasa (SLB) untuk melatih kemampuannya dalam hal konsentrasi dan mengurangi perilaku hiperaktifnya. Tidak menutup kemungkinan anak dapat kembali ke sekolah umum jika anak sudah mampu berkonsentrasi dan perilaku hiperaktifnya berkurang.

Pada kasus ini, anak ADHD memiliki IQ 79 yang berada pada kategori inferior dimana pada kategori ini IQ anak berada di atas IQ anak tunagrahita dan dibawah rata-rata. Menurut Rochma “kelompok ini bisa memelihara dirinya sendiri dan dengan susah payah mereka mengerjakan sejumlah kecil pekerjaan atau pelajaran di sekolah lanjutan pertama, tetapi jarang atau sukar untuk menyelesaikan terakhir di SLTP”. Saat ini tidak ada SLB yang didirikan khusus untuk anak ADHD dan dengan bergulirnya pendidikan untuk semua, sekolah luar

biasa tidak terkecuali SPLB-C YPLB Cipaganti menerima tidak hanya anak tunagrahita saja tetapi juga anak tunagrahita dengan ketidakmampuan lainnya, seperti anak tunagrahita dengan kekurangan fisik (tunadaksa), tunagrahita dengan hambatan pendengaran (tunarungu) dan juga anak-anak yang memiliki IQ inferior atau IQ yang berada di atas kategori IQ tunagrahitadan dibawah kategori IQ rata-rata, maka anak ADHD yang bersangkutan dimasukan ke SPLB-C YPLB Cipaganti. Ketika berada di sekolah ini, anak ADHD disatukan dengan anak lainnya di kelas dalam pembelajaran, anak ADHD akan mengganggu anak lainnya dengan perilaku mereka yang tidak bisa diam dan tidak dapat berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama. Salah satu cara yang efektif di lakukan di sekolah adalah dengan memisahkan anak ADHD dengan anak lainnya. Cara ini cukup efektif bagi anak untuk mendapat pelajaran akan tetapi akan berpengaruh juga terhadap kemampuan sosial anak. Memisahkan anak ADHD dengan anak lainnya akan membuat anak kurang bersosialisasi dengan anak lainnya sehingga anak ADHD akan lebih di tolak oleh lingkungan sekitarnya khususnya teman sebayanya di kelas karena kurangnya kontak sosial yang dilakukan oleh anak, maka dari itu cara yang lebih efektif adalah dengan mengurangi hambatan konsentrasi anak ADHD itu sendiri agar anak dapat bergabung dengan teman sekelasnya dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Hambatan konsentrasi ini sangat berpengaruh terhadap banyak hal dalam kehidupan Anak ADHD, menurut Baihaqi dan Sugiarmn (2006, hlm. 3) menyatakan bahwa “gangguan kronis ADHD dapat mempunyai pengaruh negatif terhadap kehidupan anak di sekolah, di rumah, dan di dalam komunitasnya.”, maka dari itu gangguan konsentrasi ini harus dikurangi. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan konsentrasi anak., salah satunya adalah dengan menggunakan alat permainan edukatif. Menurut Suyadi (2009, hlm. 53) “maksud dari alat ini adalah semua alat untuk bermain anak; salah satu indikator alat permainan disebut edukatif adalah mengembangkan aspek tertentu anak.”

Alat permainan ini sangat bermanfaat bagi anak. Banyak kelebihan yang dapat di ambil dari alat permainan edukatif ini. Alat permainan edukatif ini di

lakukan dengan bermain sambil belajar sehingga dalam pengembangan aspek perkembangan anak tidak hanya satu aspek saja yang dapat di kembangkan akan tetapi beberapa aspek perkembangan. Menurut Umaidah (2005, hlm. 29) mengungkapkan bahwa “bermain mengandung unsur-unsur yang dapat meningkatkan perkembangan anak ke arah yang lebih optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor”.

Alat permainan edukatif yang diberikan pada anak ADHD harus mampu mengembangkan kemampuan konsentrasi anak. Sebelum menentukan permainan apa yang akan digunakan pada anak untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak, kita harus mengetahui apa yang disukai oleh anak baik itu berupa gambar, warna atau apapun yang dapat membuat anak tertarik.

Salah satu yang seringkali membuat anak tertarik adalah sebuah gambar sehingga puzzle gambar merupakan salah satu alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD. Alat permainan puzzle gambar ini menuntut anak untuk berkonsentrasi menyelesaikan permainan puzzle ini, dimana puzzle yang terpotong-potong harus tersusun menjadi sebuah gambar.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD adalah dengan menggunakan alat permainan edukatif salah satunya dengan permainan puzzle gambar. Berangkat dari pemaparan di atas maka peneliti mencoba mengadakan penelitian berkenaan dengan “*penggunaan permainan edukatif-puzzle gambar untuk peningkatan kemampuan konsentrasi anak ADHD di SPLB-C YPLB Cipaganti*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang telah diungkapkan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konsentrasi diperlukan bagi seseorang dalam melakukan semua aktifitasnya sehari-hari dan juga dalam memahami instruksi yang diberikan. bila seseorang mengalami hambatan dalam berkonsentrasi maka tugas-tugas yang diberikan tidak akan terselesaikan sesuai dengan target yang ditentukan.
2. Anak ADHD mengalami hambatan dalam berkonsentrasi sehingga anak ADHD mengalami banyak kesulitan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, begitu pula dalam kegiatan akademiknya di sekolah.
3. Anak ADHD yang bersangkutan memiliki IQ 79 yang berada pada kategori inferior dimana kategori ini IQ anak berada di atas IQ tunagrahita dan dibawah IQ rata-rata. Anak ADHD yang bersangkutan tidak dapat dimasukan ke sekolah umum dikarenakan tidak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah umum.
4. Alternatif agar anak tetap mendapatkan pelayanan pendidikan adalah dengan memasukannya ke sekolah luar biasa (SLB) untuk melatih kemampuannya dalam hal konsentrasi dan mengurangi perilaku hiperaktifnya.
5. Saat ini tidak ada SLB yang didirikan khusus untuk anak ADHD dan dengan bergulirnya pendidikan untuk semua, sekolah luar biasa tidak terkecuali SPLB-C YPLB Cipaganti menerima tidak hanya anak tunagrahita saja tetapi juga anak tunagrahita dengan ketidakmampuan lainnya, seperti anak tunagrahita dengan kekurangan fisik (tunadaksa), tunagrahita dengan hambatan pendengaran (tunarungu) dan juga anak-anak yang memiliki IQ inferior atau IQ yang berada di atas kategori IQ tunagrahitadan dibawah kategori IQ rata-rata, maka anak ADHD yang bersangkutan dimasukan ke SPLB-C YPLB Cipaganti.
6. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melatih konsentrasi anak ADHD salah satunya menggunakan permainan edukatif. Permainan edukatif sangat

beragam, salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD adalah puzzle gambar.

7. Permainan edukatif-puzzle gambar dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan konsentrasi anak ADHD karena dalam permainan edukatif-puzzle gambar ini menuntut anak untuk mampu berkonsentrasi dalam menyusun potongan-potongan gambar menjadi sebuah gambar yang utuh.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dalam pembahasannya, adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada aspek konsentrasi. Aspek konsentrasi yang dikaji yaitu mengenai penggunaan permainan puzzle gambar terhadap kemampuan konsentrasi anak ADHD yang memiliki IQ 79 (inferior).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : *“apakah permainan edukatif-puzzle gambar dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD dengan IQ 79 (inferior) di SPLB-C YPLB CIPAGANTI?”*

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang penggunaan permainan edukatif-puzzle gambar untuk peningkatan kemampuan konsentrasi anak ADHD.

b. Tujuan khusus

Sedangkan tujuan khusus diadakannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk memperoleh data peningkatan kemampuan konsentrasi anak ADHD di SPLB-C YPLB Cipaganti sebelum diberikan permainan *puzzle* gambar .
- 2) Untuk memperoleh data kemampuan konsentrasi anak ADHD di SPLB-C YPLB Cipaganti setelah diberikan permainan *puzzle* gambar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan khusus tentang penggunaan permainan edukatif-*puzzle* gambar dalam peningkatan kemampuan konsentrasi anak ADHD.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif cara untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD di SLB dengan menggunakan permainan *puzzle* gambar
- 2) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan mengenai cara melatih permainan *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD.
- 3) Bagi orangtua, dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan menjadi salah satu pertimbangan bagi orangtua untuk menggunakan *puzzle* gambar sebagai latihan konsentrasi pada anak di rumah.